BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah didapat dan dijelaskan dalam Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Kedua subjek memiliki persamaan dan perbedaan melakukan konversi agama ke Islam. Persamaan pada subjek PR dan KR adalah ketika pertama kali memutuskan untuk melakukan konversi agama ke Islam yaitu di usia 20-21 tahun saat berada pada masa remaja akhir. Dimana pada masa itu terjadi peningkatan kapasitas kognitif, keterbukaan dan penerimaan terhadap nilai-nilai baru. Selain itu faktor psikologis berupa adanya perasaan tidak mendapatkan ketenangan, kedamaian dan kenyaman ketika melaksanakan ritual-ritual keagamaan dalam agama sebelumnya membuat kedua subjek melakukan proses pencarian spiritualitas dan menemukannya dalam Islam. Perbedaan antara subjek PR dan KR, dimana PR belum mengungkapkan identitas keIslamannya kepada kedua orangtuanya sampai saat ini sedangkan KR sudah mengungkapkan identitas keIslamannya kepada orangtuanya semenjak awal pertama KR menjadi muslim.
2. Setelah melakukan konversi agama ke Islam, kedua subjek mendapatkan perubahan yang sangat signifikan. Nilai-nilai Islam telah membawa pengaruh positif dalam kehidupan subjek, dimana subjek merasa lebih bisa

Fia Fitriani Aisyah, 2013
Gambaran Spiritualitas Pada Pelaku Konversi Agama
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengontrol emosi, lebih menjaga perilaku dan perkataan serta merasa menjadi individu yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Adanya perubahan yang dirasakan subjek tersebut merupakan hasil manifestasi dari proses konversi agama yang dilakukannya, dimana nilai-nilai yang lama ditinggalkan dan diubah dengan nilai-nilai yang baru.

3. Proses spiritualitas yang dialami kedua subjek melibatkan 3 aspek, yaitu: transendensi diri (*self transendence*), menemukan makna dan tujuan hidup (*identification of meaning and purpose in life*) serta kedekatan dengan Tuhan dan sesuatu yang lebih tinggi (*Interconnectedness with God or a Higher Power*). Dimana gambaran spiritualitas kedua subjek dari pra konversi sampai pasca konversi mengalami perubahan.

4. Gambaran transendensi diri pada kedua subjek pasca konversi agama ke Islam diungkapkan dengan adanya rasa kedamaian, ketenangan dan kenyamanan ketika melaksanakan ibadah seperti shalat dan dzikir. Gambaran makna dan tujuan hidup kedua subjek pun menjadi lebih terarah dan terkonsep dengan jelas, dimana tujuan hidup kedua subjek tidak hanya terpaut pada aspek materi dan dunia saja tetapi lebih pada pencapaian kebahagiaan dan keselamatan dunia akhirat. Gambaran kedekatan dengan Tuhan, diungkapkan kedua subjek menjadi lebih dekat. Koneksi antara subjek dan Tuhan dibangun saat melaksanakan ibadah, subjek merasa Tuhan akan dekat dengannya jika ia pun mendekat.

B. Rekomendasi

1. Bagi subjek
   a. Subjek PR dan KR perlu menjalin komunikasi dan berbagi pengalaman dengan muallaf yang lain untuk membantu proses penyesuaian diri yang lebih optimal.
   b. Dikhususkan kepada subjek PR hendaknya terus berupaya untuk mengungkapkan perasaan yang dialami dan dirasakannya secara lebih jujur sehingga terhindar dari perasaan ketidaknyamanan.
   c. Terus berusaha untuk mengenal dan memahami konsep ketuhanan baik secara mandiri maupun dengan bimbingan orang lain dan meneguhkan keyakinan atas tindakan konversi agama yang telah dilakukan.
   d. Mendaftarkan perubahan identitas keagamaan secara resmi sesuai hukum negara akan lebih memberikan penegasan dan membantu penerimaan identitas diri pada subjek PR.
2. Bagi keluarga maupun sahabat
   a. Menjalin komunikasi yang lebih terbuka dengan subjek serta melibatkan subjek dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut kehidupan subjek.
   b. Bagi keluarga/orangtua yang berbeda agama, diharapkan bisa memberikan dukungan dan membantu subjek untuk melakukan penyesuaian diri dalam menjalankan berbagai peran dalam kehidupan subjek, misalnya dengan mengizinkan subjek terlibat dalam kegiatan bersama komunitas muslim.

3. Bagi komunitas agama dan yayasan pembinaan muallaf
   a. Menyediakan akses informasi yang lebih luas dan mudah bagi para muallaf untuk mengetahui informasi dan mendapatkan bimbingan tentang Islam.
   b. Memberikan dukungan dan bantuan bagi muallaf dalam menghadapi berbagai resiko, tekanan eksternal yang dihadapi terkait tindakan konversi yang dilakukan subjek, misalnya dengan pendampingan, memberi beasiswa atau tempat tinggal sementara.
4. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian sejenis dapat memperluas fokus penelitian pada individu yang melakukan konversi pada agama-agama selain Islam untuk mendapatkan konsep yang lebih komprehensif tentang konversi agama pada muallaf. Penelitian sejenis dapat memperdalam penelitian perkembangan spiritualitas pada mualaf dari latar belakang agama awal yang lebih beragam, misalnya dari agama Hindu, Budha, atau aliran kepercayaan.